

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN
MEDIA *CHECKLIST NOTE* TERHADAP
PENGETAHUAN TENTANG KEPUTIHAN
PADA REMAJA PUTRI**



SKRIPSI

OLEH:

RIZKYA TRI YUNITA

04021182126017

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN
MEDIA *CHECKLIST NOTE* TERHADAP
PENGETAHUAN TENTANG KEPUTIHAN
PADA REMAJA PUTRI**



Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Keperawatan pada Universitas Sriwijaya

OLEH:

RIZKYA TRI YUNITA

04021182126017

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizkya Tri Yunita

NIM : 04021182126017

Judul : Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media *Checklist Note*
Terhadap Pengetahuan Tentang Keputusan Pada Remaja Putri

Menyatakan bahwa skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Indralaya, 2 Juli 2025



(Rizkya Tri Yunita)

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : RIZKYA TRI YUNITA

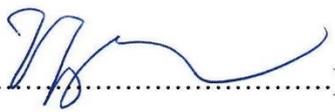
NIM : 04021182126017

**JUDUL : PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA
CHECKLIST NOTE TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG
KEPUTIHAN PADA REMAJA PUTRI**

PEMBIMBING 1

Nurna Ningsih, S. Kp., M. Kes.

NIP. 197307172001122002

()

PEMBIMBING 2

Mutia Nadra Maulida, S.Kep., Ns., M.Kep., M.Kes.

NIP. 198910202019032021

()

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : RIZKYA TRI YUNITA
NIM : 04021182126017
JUDUL : PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA CHECKLIST NOTE TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG KEPUTIHAN PADA REMAJA PUTRI

Skrripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 26 Mei 2025 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, 26 Mei 2025

PEMBIMBING I

Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes.
NIP. 197307172001122002

()

Pembimbing II

Mutia Nadra Maulida, S.Kep., Ns., M.Kep., M.Kes.
NIP. 198910202019032021

()

PENGUJI I

Jum Natosba, M.Kep., Ns., Sp.Kep.Mat.
NIP. 198407202008122003

()

PENGUJI II

Herliawati, S.Kp., M.Kes.
NIP. 197402162001122002

()

Mengetahui,
Ketua Bagian Keperawatan



Hikayah, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 197602202002122001

Koordinator Program Studi Keperawatan

()

Eka Yulia Fitri, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 198407012008122001

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

**Skripsi, Mei 2025
Rizky Tri Yunita**

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media *Checklist Note* Terhadap Pengetahuan Tentang Keputihan Pada Remaja Putri
(xv + 60 halaman + 8 tabel + 2 skema + 24 lampiran)

ABSTRAK

Pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi masih cenderung kurang yaitu di Indonesia, sekitar 75% wanita pernah mengalami keputihan minimal satu kali dalam hidupnya. Prevalensi keputihan ini terus meningkat, dengan 45% di antaranya mengalami keputihan lebih dari sekali. Dampak yang diakibatkan dari keputihan dapat berakibat buruk seperti *infertile*, *endometritis*, radang panggul, dan *salpingitis* sehingga remaja putri harus menjaga kebersihan reproduksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas media *Checklist Note* dalam meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang keputihan. Penelitian menggunakan *pre-experimental design* dengan pendekatan *one group pretest-posttest*. Sampel terdiri dari 31 siswi SMP Negeri 1 Indralaya berusia 12–14 tahun yang telah mengalami menstruasi, dipilih menggunakan metode *stratified random sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner untuk menilai tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi. Penelitian ini menggunakan uji *Shapiro Wilk* dan dilakukan *paired t-test* untuk uji bivariat. Hasil menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada skor pengetahuan dari rata-rata 14,87 saat *pre-test* menjadi 20,39 pada *post-test*. Nilai *p-value* sebesar 0,000 menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media edukasi *Checklist Note* efektif dalam meningkatkan pemahaman remaja putri tentang keputihan. Temuan ini menekankan pentingnya inovasi media pendidikan dalam meningkatkan literasi kesehatan reproduksi di kalangan remaja, serta perlunya program edukasi berkelanjutan guna memberdayakan mereka dalam menjaga kesehatan reproduksi dan membuat keputusan yang tepat terkait kesehatannya.

Kata Kunci: Keputihan, Media *Checklist Note*, Pendidikan Kesehatan, Pengetahuan, Remaja Putri

Daftar Pustaka: 46 (2015-2024)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
NURSING SECTION
NURSING STUDY PROGRAM**

**Thesis, May 2025
Rizkya Tri Yunita**

The Effect of Health Education with Checklist Note on Knowledge of Vaginal Discharge in Adolescent Girls

(xv + 60 pages + 8 tables + 2 schemes + 24 attachments)

ABSTRACT

Adolescent knowledge about reproductive health is still lacking, namely in Indonesia, around 75% of women have experienced vaginal discharge at least once in their lives. The prevalence of vaginal discharge continues to increase, with 45% of them experiencing vaginal discharge more than once. The impacts caused by vaginal discharge can have negative consequences, such as infertility, endometritis, pelvic inflammation, and salpingitis so adolescent girls must maintain reproductive hygiene. This study aims to evaluate the effectiveness of Checklist Note media in increasing adolescent girls' knowledge about vaginal discharge. The study used a pre-experimental design with a one-group pretest-posttest approach. The sample consisted of 31 female students of SMP Negeri 1 Indralaya aged 12–14 years who had experienced menstruation, selected using the stratified random sampling method. Data were collected through a questionnaire to assess the level of knowledge before and after the intervention. This study used the Shapiro Wilk test and a paired t-test was conducted for the bivariate test. The results showed that there was significant increase in knowledge scores, from an average of 14.87 in the pre-test to 20.39 in the post-test. The p-value of 0.000 showed that there was a significant effect on increasing knowledge. The results of this study showed that the Checklist Note educational media was effective in increasing the understanding of adolescent girls about vaginal discharge. These findings emphasize the importance of educational media innovation in increasing reproductive health literacy among adolescents, as well as the need for ongoing education programs to empower them in maintaining reproductive health and making the right decisions regarding their health.

Keywords: *Vaginal Discharge, Checklist Note Media, Health Education, Knowledge, Adolescent Girls.*

Bibliography: *46 (2015-2024)*

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

Alhamdulillah

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT, tugas akhir skripsi ini saya persembahkan kepada orang yang saya cintai dan sayangi dengan sepenuh hati serta berperan penting dalam menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini saya persembahkan pada:

Rizky Tri Yunita, diriku sendiri yang telah berjuang hingga di titik ini meskipun banyak mengalami hambatan dan rintangan. Banyak hal yang harus dilewati mulai dari jalan berliku, berbatu, rusak, hingga bertemu jalan lurus, tetapi perjuanganmu tidak hanya sampai disini, ini hanyalah permulaan dari sekian banyak yang akan dihadapi nantinya, so proud of you, Nita.

Kepada kedua orang terkasihku, Mama (Sri Natallina), Papa (Hidayat, S.T.), saudara-saudara kandungku yang tersayang Ayuk (Rizky Ayu Pradana, S.STP.), Abang (Rahmat Aditya Saputra, S.H.), Adik (Rizka Khairunisa) dan keluargaku tercinta yang telah memberi dukungan penuh serta doa yang begitu tulus dan ikhlas hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Kepada kedua dosen pembimbingku Ibu Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes. dan Ibu Mutia Nadra Maulida, S.Kep., Ners, M.Kep., M.Kes., terima kasih atas segala bimbingan, masukan, motivasi, dukungan, waktu, pikiran, perhatian, serta tenaga yang telah Ibu berikan. Terima kasih telah sungguh sangat membantu saya dalam penyusunan skripsi ini.

Kepada kedua dosen penguji Ibu Jum Natosba M.Kep., Ns., Sp.Kep.Mat. dan Ibu Herliawati, S.Kp., M.Kes., terima kasih atas koreksi, masukan yang telah diberikan sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.

Keluarga besar Bagian Keperawatan Universitas Sriwijaya yang telah berjasa dan mendukung selama menuntut ilmu, seluruh dosen dan staff bagian keperawatan, terima kasih untuk segala ilmu dan bantuan yang diberikan pada

bangku perkuliahan ini. Terima kasih atas segala dedikasi dan perhatian dari awal sampai akhir perkuliahan.

Anak Mimi tercinta Audy Sabina Rumaisa, terima kasih telah senantiasa mendoakan Mimi dengan tulus dan selalu membagikan tawa serta candaan yang telah Kakak berikan kepada Mimi. Mimi sangat bersyukur atas kehadiran Kakak disini yang selalu memberikan semangat dan kasih sayang yang selalu Kakak ucapkan kepada Mimi.

Muhammad Aria Pratama, terima kasih saya ucapkan telah menjadi support terbaik dengan memberikan semangat, waktu, usaha, dan dukungan lainnya selama proses saya menyusun skripsi. Telah menjadi pendengar curahan hati, kesedihan, kebahagiaan, hingga tangisan dan memberikan aksi yang baik untuk selalu mendukung saya menyelesaikan skripsi ini.

Meisy Hasanah, Novarinsa, Tia, Mutya, you are such my best friends since 2016 until now, I did it guys, thank you for always be there walaupun kita semua terpisahkan oleh jarak dan waktu, terima kasih telah mendengarkan seluruh keluh kesah saya hingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.

Sintia Permatasari, Monica Sinta, Rito Lovers (Maharati Nasywa Arafatullah, Rijal Akbar Difa Padiana, Salsabila Rahend Putri), seluruh Angkatan 2021 (Trunfortis), Kak Alya Rusmi Saputri, S.Kep., serta sahabat-sahabat tersayang yang tidak dapat disebutkan satu-persatu telah senantiasa memberikan dukungan, semangat dan selalu menemani dalam proses menyelesaikan skripsi.

“Start now, start where you are. Start and don’t stop. Start where you are, with what you have. Just start.”

Rizky Tri Yunita

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat, nikmat, dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media *Checklist Note* Terhadap Pengetahuan Tentang Keputihan Pada Remaja Putri”. Sholawat dan salam tak lupa selalu tercurah kepada Rasulullah SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Nurna Ningsih, S. Kp., M. Kes., selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memotivasi, memberi saran dan arahan yang sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Mutia Nadra Maulida, S.Kep., Ns., M.Kep., M.Kes., selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memotivasi, memberi saran dan arahan yang sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ns. Jum Natosba, S.Kep., M.Kep., Sp. Kep.Mat., selaku penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun sehingga peneliti dapat memperbaiki skripsi ini.
4. Herliawati, S.Kp., M.Kes., selaku penguji II yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun sehingga peneliti dapat memperbaiki skripsi ini.
5. Seluruh jajaran dosen, staff administrasi, dan keluarga besar PSIK FK UNSRI atas bantuannya yang telah memberikan kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan baik dari teknik penulisan maupun isi dikarenakan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu penulis sangat terbuka terhadap masukan dan saran yang membangun agar penelitian ini dapat jauh lebih baik.

Indralaya, Mei 2025

Rizky Tri Yunita

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR SKEMA	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Konsep Remaja	8
2.1.1 Definisi Remaja.....	8
2.1.2 Fase Tahapan Remaja	8
2.1.3 Perkembangan Pada Remaja	9
2.2 Keputihan	11
2.2.1 Definisi Keputihan	11

2.2.2	Jenis-jenis Keputihan	11
2.2.3	Penyebab Keputihan.....	12
2.2.4	Dampak Keputihan.....	14
2.2.5	Tanda dan Gejala Keputihan.....	14
2.2.6	Pencegahan Keputihan	14
2.3	Pengetahuan	16
2.3.1	Pengertian Pengetahuan	16
2.3.2	Tingkat Pengetahuan.....	16
2.3.3	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	17
2.3.4	Pengukuran Pengetahuan	19
2.4	Pendidikan Kesehatan	20
2.4.1	Definisi Pendidikan Kesehatan	20
2.4.2	Tujuan Pendidikan Kesehatan.....	20
2.4.3	Metode Pendidikan Kesehatan.....	20
2.4.4	Media Pendidikan Kesehatan.....	21
2.5	Media Checklist Note.....	22
2.5.1	Konsep Media Checklist Note	22
2.5.2	Manfaat Media <i>Checklist Note</i>	22
2.6	Penelitian Terkait	23
2.7	Kerangka Teori.....	25
BAB 3 METODE PENELITIAN.....		26
3.1	Kerangka Konsep	26
3.2	Desain Penelitian.....	26
3.3	Hipotesis Penelitian.....	27
3.4	Definisi Operasional.....	28
3.5	Populasi dan Sampel	29
3.5.1	Populasi.....	29
3.5.2	Sampel.....	29
3.6	Tempat Penelitian.....	32
3.7	Waktu Penelitian	32
3.8	Etika Penelitian	32
3.9	Alat Pengumpulan Data	34

3.9.1	Jenis dan Cara Pengumpulan Data.....	34
3.9.2	Instrumen penelitian.....	34
3.9.3	Uji Validitas & Reliabilitas.....	35
3.10	Prosedur Pengumpulan Data.....	36
3.10.1	Tahap persiapan.....	36
3.10.2	Tahap Pelaksanaan.....	38
3.11	Rencana Analisa Data.....	40
3.11.1	Pengolahan Data.....	40
3.11.2	Analisa Data.....	41
BAB 4	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1	Gambaran Lokasi Penelitian.....	43
4.2	Hasil Penelitian.....	43
4.2.1	Hasil Analisis Univariat.....	43
4.2.2	Hasil Analisis Bivariat.....	44
4.3	Pembahasan.....	45
4.3.1	Analisis Univariat.....	45
4.3.2	Analisis Bivariat.....	51
4.4	Keterbatasan Penelitian.....	53
BAB 5	KESIMPULAN DAN SARAN.....	54
5.1	Kesimpulan.....	54
5.2	Saran.....	54
	DAFTAR PUSTAKA.....	56
	LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terkait	23
Tabel 3. 1 Bentuk Rancangan Penelitian.....	27
Tabel 3. 2 Definisi Operasional	28
Tabel 3. 3 Jumlah Sampel dengan Stratified Random Sampling.....	31
Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan Mengenai Keputihan	35
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden.....	43
Tabel 4. 2 Distribusi Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Keputihan Sebelum dan Setelah diberikan Intervensi Dengan Media Checklist Note	44
Tabel 4. 3 Perbedaan Pengetahuan Remaja Putri tentang Keputihan Sebelum dan Setelah diberikan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media <i>Checklist Note</i> ...	44

DAFTAR SKEMA

Skema 2. 1 Kerangka Teori.....	25
Skema 3. 1 Kerangka Konsep.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Penjelasan (Informed)
- Lampiran 2 Lembar Persetujuan Sebagai Responden Penelitian (Consent)
- Lampiran 3 Lembar Kuesioner
- Lampiran 4 Standar Operasional Penelitian
- Lampiran 5 Desain Media *Checklist Note* Keputusan
- Lampiran 6 Surat Permohonan Izin Studi Pendahuluan
- Lampiran 7 Surat Balasan Izin Studi Pendahuluan
- Lampiran 8 Surat Permohonan Izin Uji Validitas Kuesioner
- Lampiran 9 Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 10 Surat Balasan Izin Penelitian
- Lampiran 11 Sertifikat Etik
- Lampiran 12 Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 13 Hasil Uji Validitas
- Lampiran 14 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 15 Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi Data
- Lampiran 16 Hasil Distribusi Frekuensi
- Lampiran 17 Hasil Uji Paired T-Test
- Lampiran 18 Dokumentasi Studi Pendahuluan
- Lampiran 19 Dokumentasi Uji Validitas
- Lampiran 20 Dokumentasi Kegiatan Penelitian
- Lampiran 21 Lembar Konsultasi Pembimbing 1
- Lampiran 22 Lembar Konsultasi Pembimbing 2
- Lampiran 23 *Translate* Abstrak Bahasa Inggris dari Lembaga Bahasa
- Lampiran 24 Hasil Cek Plagiasi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : Rizkya Tri Yunita
Tempat Tanggal Lahir : Bengkulu, 30 Juni 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Iskandar VI, No.2 RT. 005 RW. 003 Kelurahan
Tengah Padang, Kecamatan Teluk Segara, Kota
Bengkulu.
Telp/HP : 0821-8466-8278
Email : rizkyatriyunita3006@gmail.com
Institusi : Universitas Sriwijaya
Fakultas/Prodi : Kedokteran/Keperawatan
Nama Orang Tua
Ayah : Hidayat, S.T.
Ibu : Sri Natallina
Jumlah Saudara : 3 (tiga)
Anak Ke : 3 (tiga)

Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 1 Kota Bengkulu (2009-2015)
2. SMP Negeri 3 Kota Bengkulu (2015-2018)
3. SMA Negeri 6 Kota Bengkulu (2018-2021)
4. Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya (2021-2025)

Riwayat Organisasi

1. Sekretaris Praditna *English Club* (2019-2020)
2. Bendahara Palang Merah Remaja Praditna (2019-2020)
3. Kepala Dinas Pengmas BEM KM IK FK UNSRI (2023)

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Eduwan (2022) menyatakan sekitar 90% wanita Indonesia berpotensi mengalami keputihan karena Negara Indonesia yang beriklim tropis. Negara dengan iklim tropis berpotensi menyebabkan mudahnya jamur berkembang biak dan mengakibatkan banyaknya kasus keputihan pada wanita. Angka kejadian keputihan di Indonesia terus meningkat tiap tahunnya hingga mencapai 70%. *World Health Organization* (WHO) tahun 2018 menyampaikan bahwa sekitar 75% perempuan di dunia pasti akan mengalami keputihan paling tidak sekali seumur hidupnya, dan sebanyak 45% akan mengalami dua kali atau lebih, sedangkan wanita di Eropa yang mengalami keputihan sebesar 25% (Rusmita & Herawati, 2024).

Keputihan disebut juga dengan istilah *white discharge* atau *vaginal discharge*, atau *leukore* atau *flour albus*, terjadi pada wanita dapat bersifat normal dan abnormal. Keputihan normal terjadi sesuai dengan proses menstruasi. Gejala keputihan yang normal adalah tidak berbau, jernih, tidak gatal, dan tidak perih. Keputihan abnormal terjadi akibat infeksi dari berbagai mikroorganisme, antara lain bakteri, jamur, dan parasit. Keputihan yang tidak normal ditandai dengan jumlah yang keluar banyak, berwarna putih seperti susu basi, kuning atau kehijauan, gatal, perih, dan disertai bau amis atau busuk. Warna pengeluaran dari vagina akan berbeda sesuai dengan penyebab dari keputihan (Marhaeni, 2016).

Intan et al., (2022) menyatakan bahwa keputihan dibagi menjadi dua yaitu keputihan fisiologis dan keputihan patologis. Keputihan fisiologis (normal) dipengaruhi oleh hormon tertentu, ditandai dengan cairan berwarna putih, tidak berbau, dan saat dilakukan pemeriksaan laboratorium tidak ada kelainan (Sari, 2019). Keputihan fisiologis dapat terjadi pada beberapa kondisi seperti menjelang ovulasi, akibat rangsangan seksual, menjelang dan setelah menstruasi, atau dipengaruhi oleh hormonal selama kehamilan yang ditandai dengan keluarnya cairan yang tidak berbau, gatal, dan tidak perih. Sebaliknya,

keputihan patologis ditandai dengan perubahan karakteristik dari cairan yang keluar dari saluran reproduksi, termasuk perubahan warna, bau, atau munculnya gejala peradangan. Keputihan fisiologis dapat berkembang menjadi keputihan patologis apabila terinfeksi oleh mikroorganisme patogen seperti jamur, parasit, bakteri atau virus. Infeksi yang sering menyebabkan keputihan patologis meliputi bakterial vaginosis, infeksi oleh spesies *Candida*, atau *Trichomonas vaginalis* (Marhaeni, 2016).

Gejala keputihan yang normal adalah tidak berbau, jernih, tidak gatal, dan tidak perih. Keputihan abnormal terjadi akibat infeksi dari berbagai mikroorganisme, antara lain bakteri, jamur, dan parasit. Keputihan yang tidak normal ditandai dengan jumlah yang keluar banyak, berwarna putih seperti susu basi, kuning atau kehijauan, gatal, perih, dan disertai bau amis atau busuk. Warna pengeluaran dari vagina akan berbeda sesuai dengan penyebab dari keputihan (Marhaeni, 2016).

Dampak dari keputihan terdapat perbedaan pada keputihan fisiologis maupun patologis, keputihan fisiologis menyebabkan rasa tidak nyaman pada wanita sehingga dapat mempengaruhi rasa percaya dirinya. Keputihan patologis yang berlangsung terus menerus akan mengganggu fungsi organ reproduksi wanita khususnya pada bagian saluran indung telur yang dapat menyebabkan infertilitas (Marhaeni, 2016).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Eduwan (2022) menunjukkan bahwa hampir sebagian (31%) responden berumur 16 tahun yang merupakan tahap remaja pertengahan. Pada tahap ini mereka sudah mengalami pubertas yang lengkap, seperti pada wanita mengalami haid pertama atau *menarche* secara normal keputihan saat pubertas mulai terjadi pada remaja putri. Kepribadiannya masih kekanak-kanakan tapi sudah mulai berpikir keterampilan yang baru. Pada fase ini juga remaja sudah mulai percaya diri, hal ini menyebabkan mereka menemukan jati dirinya untuk melakukan suatu evaluasi terhadap apa yang dilakukan

Pengetahuan adalah salah satu faktor predisposisi terbentuknya perilaku pada remaja, yaitu faktor yang memotivasi. Faktor ini berasal dari dalam diri seorang remaja yang menjadi alasan atau motivasi untuk melakukan

suatu perilaku. Pemahaman remaja tentang keputihan sangat penting untuk memungkinkan mereka mengenali tanda dan gejala, memahami penyebab, serta membedakan antara keputihan fisiologis dan patologis. Pengetahuan ini memfasilitasi pencegahan, penanganan, dan tindakan pemeriksaan yang tepat apabila terdapat tanda-tanda keputihan yang tidak normal (Mokodongan, Wantania & Wagey, 2015).

Sari & Ratnawati (2020) menyatakan bahwa kurangnya pengetahuan dan informasi terkait masalah kesehatan atau mengenai suatu penyakit mengakibatkan terjadinya perilaku menyimpang baik dalam pengetahuan mengenai penyakit, perawatan, pemeliharaan maupun dalam pencegahan. Pemahaman dan pengetahuan terhadap masalah atau penyakit diperlukan dalam perawatan dan pemeliharaan.

Remaja perlu mendapatkan pengetahuan yang cukup dari sumber terpercaya mengenai cara menjaga kebersihan alat reproduksi, khususnya bagi remaja putri. Hal ini penting untuk menciptakan perilaku hidup bersih, seperti rutin membersihkan vagina dari noda keringat dan cara mencuci kemaluan wanita yang benar. Setelah dibersihkan, keringkan area tersebut dengan hati-hati menggunakan handuk bersih atau tisu kering. Selain itu berhati-hatilah saat menggunakan toilet umum. Jika menggunakan kloset duduk, tidak perlu sering-sering menggunakan sabun khusus pembersih vagina atau pantyliner sebagai pengganti celana dalam. Selama menstruasi, ganti pembalut setiap kali terasa basah, atau kira-kira setiap tiga jam sekali. Pilihlah celana dalam dari bahan yang dapat menyerap keringat dengan baik, seperti katun. Perhatikan juga kebersihan rambut di sekitar area kewanitaan (Muslim, Mulyani, & Meinarisa, 2023).

Pendidikan kesehatan yang dapat berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang dapat diperoleh dari berbagai macam cara baik dari media cetak seperti poster, *leaflet*, brosur, majalah, surat kabar, stiker dan pamflet, maupun media elektronik seperti TV, radio, *cassette* dan *slide*. *Leaflet* dan *slide powerpoint* LCD merupakan media yang paling sering digunakan oleh tenaga kesehatan dalam memberikan pendidikan kesehatan (Yulfitria, 2017).

Media yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *checklist note* yang terinspirasi dari buku catatan harian. Buku *checklist note* terdiri dari dua bagian. Responden akan membaca bagian pertama yang akan memuat tentang pengetahuan seputar keputihan. Pada bagian selanjutnya ada bagian responden akan melakukan *checklist* pada setiap sub bab yang telah dibaca dan dituliskan ulang menggunakan pemahaman responden masing-masing. Setiap responden akan mendapatkan buku *checklist note* untuk dibawa pulang ke rumah agar dapat mempelajari kembali tentang keputihan. Pada bagian belakang buku *checklist note* akan diberikan kertas kosong, sehingga responden dapat menulis rangkuman mengenai keputihan. Penelitian ini belum ada yang melakukannya, sehingga belum diketahui apakah metode pembelajaran ini efektif dalam memberikan informasi yang benar dan akurat mengenai keputihan kepada remaja putri.

Studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 25 September 2024 di SMPN 1 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir dengan melakukan wawancara kepada 20 remaja putri didapatkan hasil bahwa 18 dari 20 remaja putri pernah mengalami keputihan fisiologis, 2 remaja putri tahu yang dimaksud dengan keputihan fisiologis dan 18 orang tidak tahu tentang keputihan fisiologis dan patologis, dari 20 remaja putri ini tidak pernah mendapatkan pendidikan kesehatan tentang keputihan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian berupa pengaruh media *checklist note* terhadap pengetahuan remaja putri tentang keputihan.

1.2 Rumusan Masalah

Keputihan fisiologis dan patologis mempunyai dampak pada wanita. Keputihan fisiologis menyebabkan rasa tidak nyaman pada wanita sehingga dapat mempengaruhi rasa percaya dirinya. Keputihan patologis yang berlangsung terus menerus akan mengganggu fungsi organ reproduksi wanita khususnya pada bagian saluran indung telur yang dapat menyebabkan infertilitas, kelainan kongenital, lahir prematur. Pentingnya remaja mengetahui tentang keputihan adalah agar wanita khususnya remaja mengetahui tentang

keputihan, tanda dan gejala keputihan, penyebab, dan dapat membedakan antara keputihan fisiologis dan patologis sehingga wanita dapat mencegah, menangani dan segera melakukan pemeriksaan apabila terdapat tanda dan gejala keputihan yang tidak normal. Dari uraian singkat di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah ada perbedaan yang signifikan antara tingkat pengetahuan remaja putri mengenai keputihan di SMPN 1 Indralaya sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media *checklist note*?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media *checklist note* terhadap pengetahuan remaja putri tentang keputihan.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui gambaran karakteristik responden berdasarkan pendidikan ayah, pendidikan ibu, sumber informasi dan riwayat keputihan.
- b. Mengidentifikasi pengetahuan remaja putri tentang keputihan sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media *checklist note*.
- c. Mengidentifikasi perbedaan pengetahuan remaja putri tentang keputihan sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media *checklist note*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Setelah dilakukan pendidikan kesehatan tentang keputihan menggunakan media *checklist note*, diharapkan remaja putri dapat memperoleh pengetahuan yang benar tentang keputihan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Bagi Responden

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan remaja putri khususnya remaja putri di SMPN 1 Indralaya mengenai keputihan melalui pendidikan kesehatan dengan media *checklist note*.

b. Manfaat Bagi Instansi Pendidikan Keperawatan

Penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dan bahan masukan untuk pembelajaran keperawatan, khususnya keperawatan maternitas mengenai keputihan.

c. Manfaat Bagi Profesi Keperawatan

Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi perawat untuk melakukan pendidikan kesehatan mengenai keputihan melalui pendidikan kesehatan dengan media permainan *checklist note*.

d. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber bahan rujukan peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang pendidikan kesehatan kepada remaja putri mengenai keputihan dengan menggunakan metode atau media yang berbeda.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini berada dalam ruang lingkup keperawatan maternitas, bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *checklist note* terhadap pengetahuan remaja putri mengenai keputihan. Proses penelitian dimulai sejak penyusunan proposal. Subjek dalam penelitian ini adalah remaja putri yang sekolah di SMPN 1 Indralaya. Peneliti melakukan penelitian mengenai pendidikan kesehatan menggunakan media *checklist note* terhadap pengetahuan remaja putri. Jenis penelitian ini adalah penelitian *pre-experimental* dengan rancangan *one group pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja putri SMPN 1 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir kelas 7 dan 8 yang berjumlah 314 remaja putri. Jumlah sampel dalam

penelitian ini yaitu 34 orang responden yang dilakukan dalam satu kelompok intervensi. Pengambilan sampel menggunakan teknik *stratified random sampling* dengan alat ukur kuesioner tingkat pengetahuan remaja putri tentang keputihan sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan *checklist note*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrori., Hernawan, A. D., & Ermulyadi. (2017). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Keputihan Patologis Siswi SMAN 1 Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara. *Unnes Journal of Public Health*, 6(1), 24–34.
- Amalia, E., Wulandari, N., Andriani, Y., & Wartisa, F. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri. *Prosiding Seminar Kesehatan Perintis*, 5(2), 8–14.
<https://jurnal.upertis.ac.id/index.php/PSKP/article/download/938/416/>
- Amin, N.F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.
<https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>
- Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan; Artikel Riview. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 95–107.
- Dewi, S. K., & Sudaryanto, A. (2020). Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan , Sikap dan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah. *Seminar Nasional Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta (SEMNASKEP) 2020*, 73–79.
- Diananda. (2018). Psikologi Remaja Dan Permasalahannya. *Journal ISTIGHNA*, 1(1), 116–133. <https://doi.org/10.33853/istighna.v1i1.20>
- Eduwan, J. (2022). Gambaran Pengetahuan Tentang Keputihan Pada Remaja Putri. *Jurnal Vokasi Keperawatan (JVK)*, 5(1), 71–77.
<https://doi.org/10.33369/jvk.v5i1.22449>
- Hanipah, N., & Nirmalasari, N. (2020). Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Vulva Hygiene Dalam Menangani Keputihan (Fluor Albus) Pada Remaja Putri. *Jurnal Kesehatan Mesencephalon*, 6(2), 132–136.
<https://doi.org/10.36053/mesencephalon.v6i2.242>
- Hartini, W. M., Roosarjani, C., & Dewi, Y. arinta. (2019). Metodologi Penelitian Dan Statistik (D. B. Asmo (ed.); 1st ed.). Kementerian Kesehatan RI.
- Hastuty, Y. D., Siregar, Y., & Putri, E. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputihan pada Remaja. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Hikmawati, Fenti (2017). Metodologi Penelitian. Depok : Gaja Grafindo

- Intan, Y. S. N., Istiqomah, Masfiah, & Suparmi, S. (2022). *Edukasi tentang Keputusan bagi Ibu-ibu di Kelurahan Karangmalang, Kecamatan Mijen, Kota Semarang*. 2(1), 33–38.
- Iqbal, Muhammad, A. (2022). kajian Kritis Terhadap Epistemologi Ilmu : Teori Pengetahuan Dan Metode Ilmiah. *Jurnal Hikmah:Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 4.
- Ishak, S., Agustiawan, R. C., Purnama, Y, Heryyanoor, V, Syamil, A., Fahmi, I. D., & Nurbaety, Y.A. (2023). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Penerbit Media Sains Indonesia. http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wp-content/uploads/2018/09/Metodologi-Penelitian-Kesehatan_SC.pdf
- Jatmika, S. E. D., Maulana, M., Kuntoro, & Martini, S. (2019). *Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan*. Penerbit K-Media. [http://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/852/1/6_PERENCANAAN MEDIA PROMOSI KESEHATAN_1.pdf](http://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/852/1/6_PERENCANAAN_MEDIA_PROMOSI_KESEHATAN_1.pdf)
- Kristina, N., Pratiwi, E. N., & Rumiayati, E. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Keputusan (Leukhorrea) Melalui Media Booklet Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Di Dusun Jambean, Desa Cekok, Kecamatan Babadan, Kabupaten Ponorogo. *Literature Review: Description of Fluor Albus Prevention Behavior in Adolescents*, 3.
- Kusmaningrum, D. (2021). *Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Perkembangan Emosi Remaja di Desa Singorojo Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara* [Institut Agama Islam Negeri Kudus]. [http://repository.iainkudus.ac.id/6722/%0Ahttp://repository.iainkudus.ac.id/6722/7/7. BAB IV.pdf](http://repository.iainkudus.ac.id/6722/%0Ahttp://repository.iainkudus.ac.id/6722/7/7.BAB%20IV.pdf)
- Makhmudah, S. (2018). Hakikat Ilmu Pengetahuan dalam Perspektif Modern dan Islam. *Jurnal AL-MURABBI*, 4(2), 202–217. <https://doi.org/10.53627/jam.v4i2.3173>
- Manurung, M., & Sitorus, P. (2020). Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Terhadap Keputusan Di Desa Gasaribu Kecamatan Laguboti Kabupaten Toba Samosir. *Indonesian Trust Health Journal*, 3(2), 368–373. <https://doi.org/10.37104/ithj.v3i2.62>

- Marhaeni, G. (2016). Keputihan Pada wanita. *Jurnal Skala Husada*, 13(1), 30–38.
<https://doi.org/10.1007/s11038-006-9134-2>
- Mokodongan, M.H., Wantania, J., & Wagey, F. (2015). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Keputihan dengan Perilaku Pencegahan Keputihan pada Remaja Putri. *Jurnal E-Clinic*, 3(1), 272–276.
- Muslim, M.A, Mulyani S, dan Meinarisa. (2023). Efektifitas Pendidikan Kesehatan Personal Hygiene (PKPH) Menggunakan Media Video dan Leaflet terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Keputihan Fisiologis di SMAN 2 Kota Jambi. *Jurnal Ners Universitas Pahlawan*, 7(2), 1801–1807.
- Mutia, W. O. N. (2022). Tingkat Pengetahuan Terhadap Perubahan Fisik Pubertas Remaja Putri. *Jurnal Ilmu Kebidanan*, 9(1), 18–23.
<https://doi.org/10.48092/jik.v9i1.182>
- Nabila, S. F. (2022). PERKEMBANGAN REMAJA Adolescence. In *Book Chater*
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurmala, I., & KM, S. (2020). Promosi kesehatan. Surabaya: Airlangga University Press.
- Oriza, N., & Yulianty, R. (2018). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri di SMA Darussalam Medan. *Jurnal Bidan Komunitas*, 1(3), 142–151. <https://doi.org/10.52235/lp.v5i1.271>
- Permatasari, D., & Suprayitno, E. (2021). Pendidikan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja. *Jurnal Empathy*, 2(1), 8–12.
<https://doi.org/10.37905/phar.soc.v2i3.21146>
- Purnamasari, D. A., & Herfanda, E. (2019). Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Pendidikan tentang Kekerasan Seksual pada Anak Usia Praselokah di TK Aisyah Khadijah Bangunjiwo Timur Kasihan Bantul. *Jurnal Kesehatan Prima*, 13(1), 68-75.
- Putri, H. N., Zayani, N., & Maulidia, Z. (2021). Peningkatan Pencegahan Keputihan Dengan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Power Point Text Pada Remaja Wanita. *Nusantara Hasana Journal*, 1(2), 116–124.
- Ridwan, M., Syukri, A., & Badarussyamsi, B. (2021). Studi Analisis Tentang Makna Pengetahuan Dan Ilmu Pengetahuan Serta Jenis Dan Sumbernya. *Jurnal Geuthèè: Penelitian Multidisiplin*, 4(1), 31–54.

<https://doi.org/10.52626/jg.v4i1.96>

- Roflin, E., & Pariyana. (2022). *Metode Penelitian Kesehatan*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.
- Rusmita, E., & Herawati, Y. (2024). Pengetahuan Remaja Putri Kelas X Dan XI Tentang Keputihan Di SMA Kartika XIX-1 Bandung. *Jurnal Ilmiah JKA (Jurnal Kesehatan Aeromedika)*, 10(1), 88–96. <https://doi.org/10.58550/jka.v10i1.251>
- Sari, D. P., & Ratnawati, D. (2020). Pendidikan Kesehatan Meningkatkan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Merawat Balita dengan ISPA. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 10(02), 39–45. <https://doi.org/10.33221/jiiki.v10i02.578>
- Sari, W. K. (2019). Identifikasi Faktor Penyebab Keputihan Pada Remaja Putri. *Scientia Journal*, 8(1), 263–269. <https://doi.org/10.35141/scj.v8i1.470>
- Sartika, F., Desriwita, E., & Ritonga, M. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar PAI di Sekolah dan Madrasah. *Humanika*, 20(2), 115–128. <https://doi.org/10.35316/edupedia.v5i1.882>
- Setiawati, I. T. (2023). *Tingkat Pengetahuan Tentang Keputihan Pada Remaja Putri di MA Al Ma'had An Nur*. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta.
- Shalma, A. F. (2020). Literature Review Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Keputihan dengan Kejadian Keputihan. *Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta*, 1–11.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suminar, E. R., ST, S., KM, M., Sari, V. M., ST, S., Magasida, D., & Agustiani, A. R. (2022). *Keputihan Pada Remaja (Vol. 1)*. Penerbit K-Media.
- Suwanti, S., Julyartha, Y. P., & Najahah, I. (2022). Pengaruh Edukasi Dengan Media Video Terhadap Pengetahuan Dan Perilaku Remaja Untuk Mencegah Keputihan. *Jurnal Midwifery Update (MU)*, 4(2), 108–118. <https://doi.org/10.32807/jmu.v4i2.149>

- Swarjana, I.K. (2022). Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stress, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi, Akses Layanan Kesehatan-Lengkap dengan Konsep Teori, Cara, Mengukur Variabel, dan Contoh Kuesioner. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Turnadi. (2018). Memaknai Peran Perpustakaan dan Pustakawan dalam Menumbuhkembangkan Budaya Literasi. *Media Pustakawan*, 25(3), 68–79.
- Veronica, A., Ernawati, Rasdiana, Abas, M., Yusriani, Hadawiah, Hidayah, N., Sabtohad, J., Marlina, H., Mulyani, W., & Zulkarnaini. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Yulfitria, F. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dalam Meningkatkan Pengetahuan tentang Pencegahan Keputihan Patologis. *Midwife Journal*, 3(02), 82–92.
- Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 17–23. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v13i1.12884>